

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis pada SMK Pasundan 3 Kota Bandung mengenai kompetensi pedagogik guru terhadap efektivitas proses pembelajaran, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran kompetensi pedagogik guru di SMK Pasundan 3 Bandung, yang terdiri dari 7 dimensi yaitu: 1) memiliki pemahaman wawasan atau landasan kependidikan; 2) memiliki pemahaman terhadap peserta didik, 3) mampu mengembangkan kurikulum/silabus, 4) mampu menyusun rancangan pembelajaran. 5) melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis 6) melakukan evaluasi hasil belajar dengan prosedur yang benar, dan 7) mampu mengembangkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya”. Hal tersebut membuktikan bahwa setiap dimensi dari kompetensi pedagogik guru sudah menceminkan situasi yang sedang. Berdasarkan dimensi yang menjadi kajian dalam penelitian ini, diketahui bahwa dimensi mampu mengembangkan kurikulum/silabus memiliki tingkat persentase tertinggi, sedangkan dimensi melakukan evaluasi hasil belajar memiliki tingkat persentase terendah.
2. Gambaran efektivitas proses pembelajaran di SMK Pasundan 3 Bandung, yang diukur oleh 3 dimensi yaitu: 1) Ketercapaian keefektifan aktivitas siswa; 2) Memiliki pemahaman wawasan atau landasan kependidikan; 3) Ketercapaian efektifitas kemampuan guru mengelola pembelajaran, dan respon siswa terhadap pembelajaran yang positif. Ketiga dimensi tersebut berada pada kategori tinggi. Berdasarkan dimensi yang menjadi kajian penelitian ini, diketahui bahwa dimensi Ketercapaian keefektifan aktifitas siswa berada pada tingkat persentase yang tinggi, sedangkan dimensi pemahaman landasan pendidikan memiliki tingkat persentase yang terendah.

3. Kompetensi pedagogik guru mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas proses pembelajaran yang ditunjukkan oleh hasil perhitungan dan analisis data memiliki pengaruh yang kuat antara variabel kompetensi pedagogik guru terhadap efektivitas proses pembelajaran, dengan analisis korelasi berada pada kategori kuat.

1.2 Implikasi dan Rekomendasi

1. Dalam penelitian ini Variabel X (kompetensi pedagogik guru) memiliki hasil yang menunjukkan kategori sedang. Namun masih terdapat indikator yang rendah dari kompetensi pedagogik guru yaitu indikator melakukan evaluasi pembelajaran dengan prosedur yang benar. Hal ini menjadi perhatian khusus bagi pihak sekolah, fakta dilapangan bahwa guru belum dapat memanfaatkan kemampuan dalam menganalisis setiap pekerjaan, merencanakan cara penyelesaian pekerjaan yang tepat, dan keahlian teknis menyelesaikan pekerjaan secara maksimal membuat pimpinan harus lebih fokus terhadap peningkatan kemampuan tersebut dengan mengadakan pendidikan dan atau pelatihan yang sesuai.
2. Variabel Y (efektivitas proses pembelajaran) dalam penelitian ini menunjukkan berada pada kategori tinggi. Tetapi pada variabel ketercapaian keefektivan aktifitas siswa menunjukkan hasil yang rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh guru belum mampu menyelesaikan pegawai sesuai dengan tujuan, target, waktu yang telah ditentukan, pimpinan harus memberikan perhatian yang cukup agar pegawai termotivasi untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan tujuan, target dan tepat waktu.
3. Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai kompetensi pedagogik guru dan efektivitas proses pembelajaran, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan sampel yang lebih luas. Selain itu peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan mengubah Variabel X atau Variabel Y dalam penelitian yang sesuai dengan teori, sehingga pembahasan mengenai kompetensi pedagogik guru dan efektivitas proses pembelajaran akan menjadi lebih luas lagi.